

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Saran dibuat berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian ini serta kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh proporsi jumlah rumah tangga yang memiliki akses listrik, proporsi jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih, rasio jumlah murid sekolah dasar (per seratus murid) terhadap jumlah gedung sekolah dasar, dan rasio panjang jalan terhadap luas wilayah provinsi terhadap indeks pembangunan manusia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proporsi jumlah rumah tangga yang memiliki akses listrik di provinsi-provinsi kawasan Indonesia bagian timur memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan periode pengamatan 2006-2013.

- 2) Proporsi jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih di provinsi-provinsi kawasan Indonesia bagian timur memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan periode pengamatan 2006-2013.
- 3) Jumlah jumlah murid sekolah dasar (per seratus murid) terhadap jumlah gedung sekolah dasar di provinsi-provinsi kawasan Indonesia bagian timur memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan periode pengamatan 2006-2013.
- 4) Rasio panjang jalan raya terhadap luas wilayah di provinsi-provinsi kawasan Indonesia bagian timur memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan periode pengamatan 2006-2013.

Jenis infrastruktur yang memiliki pengaruh terbesar adalah rasio jalan raya terhadap luas area terhadap indeks pembangunan manusia dengan kontribusi sebesar (1,722 point). Diikuti dengan proporsi rumah tangga yang mendapatkan atau memiliki akses air bersih (0,120 point) dan proporsi rumah tangga yang mendapatkan atau memiliki akses listrik (0,086 point).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

Infrastruktur merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pembangunan manusia. Kontribusi infrastuktur ini secara tidak langsung akan

memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian sebuah wilayah sehingga:

- 1) Diharapkan pemerintah dapat terus berupaya untuk melakukan investasi di bidang infrastruktur, yang terdiri dari peningkatan proporsi jumlah rumah tangga untuk mendapatkan akses listrik.
- 2) Diharapkan pemerintah dapat terus berupaya melakukan investasi di bidang infrastruktur yakni akses air bersih.
- 3) Diharapkan pemerintah dapat terus berupaya melakukan peningkatan pembangunan jumlah sekolah khususnya di kawasan Indonesia bagian timur.
- 4) Diharapkan pemerintah dapat terus berupaya melakukan pengembangan sarana jalan raya baik jalan antar provinsi maupun antar kabupaten/ kota, di kawasan Indonesia bagian timur.
- 5) Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur secara signifikan memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Namun hasil statistik secara parsial menunjukkan bahwa rasio jumlah murid sekolah dasar (per saratus murid) terhadap jumlah gedung sekolah dasar tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel jumlah gedung sekolah secara menyeluruh (termasuk SMP, SMA, dan Universitas).

DAFTAR PUSTAKA

a. *Jurnal/majalah ilmiah*

Ali, I. and Pernia, E.M., (2003), “Infrastructure and poverty reduction – what is the connection? ERD policy brief series”, (13). *Economic and Research Department, Asian Development Bank*

Chaerunnisa, Chika., (2014), “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Desa Legok dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung)”, *POLITIKA*, Vol. 5, No.2, Oktober 2014

Hapsari, Tunjung., (2011), “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Iek, Mesak., (2013), “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman MayBrat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Aifat)”, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol 6, No.1, Februari 2013.

Jimenez, L.A., dan Willis, C.J., (2012), “Demonstrating a Correlation Between Infrastructure and National Development”, *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*.,Vol. 19, No. 3, June 2012, Hal. 197-202.

- Kusharjanto, H., dan Kim, D.,(2011), “Infrastructure and Development: the case of Java, Indonesia”, *journal of Asia Pasific Economy*, Vol 16, No. 1, February 2011, Hal. 111-124.
- Leung, C. and Meisen, P., 2005. “How electricity consumption affects social and economic development by comparing low, medium and high human development countries. San Diego”, CA: GENI.
- Novitasari, F., dan Maryati, S., (2014), “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Perkembangan Wilayah di Indonesia”, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK V3N2* |289 Hal.287-294.
- Sapkota, J. B., (2014), “Access to Infrastructure And Human Development: Cross-Country Evidence., Evidence-Based Analysis for Post -2015 Development Strategies”, *Jica Working Paper*, No. 70 March 2014.
- Suparno, Heri., (2014), “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur”, *Jurnal Ekonomi-Bisnis*, V (1) Januari, 2014 hal. 1-22
- Susila Dharma I. A., dan Pribadi, D.R., (2014), “Analisis Konsumsi Listrik dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia”, *Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan*, Vol. 13, No. 1 Juni 2014 hal 61 – 68

Srinivasu, B., dan Roa, P.S., (2013), “Infrastructure Development and Economic Growth: Prospects and Perspective”, *Journal of Business Management & Social Sciences Research*, V (2), No. 1 January 2013.

b. Buku

BPS DIY. 2014. *Indeks Pembangunan Manusia per Kecamatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*.

Gujarati, D.N., (2003), *Basic Econometrics*, edisi keempat, International Edition, McGraw–Hill, New York.

Gujarati, D.N., (2006), *Dasar–Dasar Ekonometrika*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.

Gujarati, D. N and Dawn C. Porter., (2009), *Basic Econometrics*, 5th Edition, McGraw-Hill International Edition, Singapore

Hill, R.C., Griffiths, W.E., dan Lim, G.C., (2012), *Principles of Econometrics*, edisi keempat, Haboken, New Jersey.

Kodoatie, R.J., (2003), *Pengantar Manajemen Infrastruktur*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasi*, Edisi 4, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

c. Referensi yang diakses dari internet

BPS. Statistik Indonesia. Beberapa Edisi. Diakses dari : [Http//www.bps.go.id](http://www.bps.go.id),
pada tanggal 5 september 2015

BPS Kabupaten Kepulauan Selayar. Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Selayar 2014. Diakses dari [Http//selayarkab.bps.go.id](http://selayarkab.bps.go.id) pada
tanggal 20 Juli 2016

Development Report 2015: Work for Human Development, UNDP. Diakses
dari:<file:///E:/Human%20Development%20Index%20%28HDI%29%20%20Human%20Development%20Reports.htm>, pada tanggal 6 April 2016

INDO-DAPOER. Diakses dari : [Http//data.worldbank.org/data-catalog/Indonesia-database-for-policy-and-economic-research](http://data.worldbank.org/data-catalog/Indonesia-database-for-policy-and-economic-research) , pada
tanggal 1 Desember 2015.

UNDP "Human Development Report 1990" diakses dari :
http://hdr.undp.org/sites/default/files/reports/219/hdr_1990_en_complete_nostats.pdf, pada tanggal 7 April 2016

UNDP "Human Development Report 1995" diakses dari :
http://hdr.undp.org/sites/default/files/reports/256/hdr_1995_en_complete_nostats.pdf, pada tanggal 7 April 2016

World Development Report 1994 "Infrastructure for Development" diakses
dari:<https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/5977/WDR%201994%20-%20English.pdf?sequence=2&isAllowed=y>, pada
tanggal 15 April 2016

Lampiran 1.
Data Panel Regresi

PROVINSI	TAHUN	IPM	AKSES LISTRIK (%)	AKSES AIR BERSIH (%)	RASIO GEDUNG SEKOLAH DASAR (%)	RASIO PANJANG JALAN (KM)
NTB	2006	63.04	82.04	43.53	0.005	0.377
NTB	2007	63.71	84.71	51.11	0.006	0.396
NTB	2008	64.12	86.17	50.00	0.006	0.396
NTB	2009	64.66	89.66	53.06	0.005	0.429
NTB	2010	65.20	89.39	56.88	0.006	0.434
NTB	2011	66.23	90.81	55.04	0.006	0.436
NTB	2012	66.89	94.77	56.83	0.006	0.434
NTB	2013	67.73	97.01	57.92	0.006	0.435
NTT	2006	64.83	38.81	43.30	0.006	0.442
NTT	2007	65.36	38.68	43.33	0.006	0.419
NTT	2008	66.15	41.71	45.13	0.006	0.419
NTT	2009	66.60	46.78	45.85	0.006	0.379
NTT	2010	67.26	52.53	48.99	0.006	0.400
NTT	2011	67.75	54.12	50.25	0.006	0.400
NTT	2012	68.28	63.35	51.27	0.006	0.416
NTT	2013	68.77	70.25	50.74	0.006	0.421
KALBAR	2006	67.08	75.02	19.37	0.006	0.103
KALBAR	2007	67.53	76.97	18.09	0.006	0.088
KALBAR	2008	68.17	78.66	19.44	0.006	0.090
KALBAR	2009	68.79	74.82	19.04	0.006	0.097
KALBAR	2010	69.15	77.97	22.89	0.006	0.102
KALBAR	2011	69.66	81.19	23.92	0.006	0.100
KALBAR	2012	70.31	83.56	25.46	0.007	0.101
KALBAR	2013	70.93	84.89	27.92	0.007	0.104
KALTENG	2006	73.40	69.19	33.26	0.008	0.077
KALTENG	2007	73.49	74.00	32.36	0.008	0.077
KALTENG	2008	73.88	75.16	35.46	0.008	0.077
KALTENG	2009	74.36	77.06	37.58	0.008	0.091
KALTENG	2010	74.64	81.56	43.44	0.008	0.090
KALTENG	2011	75.06	80.36	45.88	0.008	0.090
KALTENG	2012	75.46	82.27	50.67	0.008	0.099
KALTENG	2013	75.68	87.56	50.24	0.008	0.099
KALSEL	2006	67.75	89.46	54.17	0.007	0.239
KALSEL	2007	68.01	91.33	54.39	0.007	0.252
KALSEL	2008	68.72	93.84	54.00	0.007	0.254
KALSEL	2009	69.30	93.75	55.31	0.007	0.284
KALSEL	2010	69.92	94.01	56.76	0.007	0.282
KALSEL	2011	70.44	95.35	60.27	0.007	0.293
KALSEL	2012	71.08	96.60	61.80	0.007	0.298
KALSEL	2013	71.74	97.79	64.79	0.007	0.302

Lanjutan (tabel 2/4)

PROVINSI	TAHUN	IPM	AKSES LISTRIK (%)	AKSES AIR BERSIH (%)	RASIO GEDUNG SEKOLAH DASAR (%)	RASIO PANJANG JALAN (KM)
KALTIM	2006	73.26	92.23	62.43	0.005	0.048
KALTIM	2007	73.77	91.17	65.51	0.005	0.048
KALTIM	2008	74.52	93.16	67.51	0.005	0.048
KALTIM	2009	75.11	94.64	69.19	0.005	0.056
KALTIM	2010	75.56	95.18	73.20	0.005	0.070
KALTIM	2011	76.22	93.59	75.21	0.005	0.072
KALTIM	2012	76.71	94.63	78.97	0.005	0.074
KALTIM	2013	77.33	96.13	80.87	0.005	0.121
SULUT	2006	74.37	90.99	50.57	0.009	0.394
SULUT	2007	74.68	90.96	50.89	0.008	0.430
SULUT	2008	75.16	92.59	52.27	0.009	0.430
SULUT	2009	75.68	93.11	56.64	0.009	0.588
SULUT	2010	76.09	92.91	60.40	0.008	0.546
SULUT	2011	76.54	93.94	62.09	0.008	0.579
SULUT	2012	76.95	95.17	65.56	0.008	0.590
SULUT	2013	77.36	95.53	66.23	0.008	0.621
GORON	2006	68.01	66.64	40.20	0.006	0.380
GORON	2007	68.83	76.71	43.96	0.006	0.442
GORON	2008	69.29	76.90	41.29	0.006	0.442
GORON	2009	69.79	80.24	48.45	0.006	0.523
GORON	2010	70.28	77.30	47.94	0.005	0.397
GORON	2011	70.82	80.88	50.88	0.006	0.409
GORON	2012	71.31	82.56	54.03	0.006	0.417
GORON	2013	71.77	89.50	55.01	0.006	0.428
SULTENG	2006	68.85	69.43	41.05	0.008	0.183
SULTENG	2007	69.34	74.13	41.14	0.008	0.253
SULTENG	2008	70.09	77.72	45.74	0.008	0.255
SULTENG	2009	70.70	78.25	49.41	0.008	0.257
SULTENG	2010	71.14	80.44	45.22	0.008	0.304
SULTENG	2011	71.62	81.08	51.61	0.008	0.297
SULTENG	2012	72.14	85.88	55.49	0.008	0.297
SULTENG	2013	72.54	87.61	58.57	0.008	0.304
SULGARA	2006	67.80	65.28	52.99	0.007	0.227
SULGARA	2007	68.32	71.30	53.29	0.007	0.215
SULGARA	2008	69.00	76.34	56.04	0.006	0.215
SULGARA	2009	69.52	80.66	59.28	0.006	0.226
SULGARA	2010	70.00	79.29	56.11	0.006	0.297
SULGARA	2011	70.55	84.31	61.59	0.007	0.307
SULGARA	2012	71.05	88.37	62.89	0.007	0.312
SULGARA	2013	71.73	91.19	66.70	0.007	0.313

Lanjutan (tabel 3/4)

PROVINSI	TAHUN	IPM	AKSES LISTRIK (%)	AKSES AIR BERSIH (%)	RASIO GEDUNG SEKOLAH DASAR (%)	RASIO PANJANG JALAN (KM)
SULSEL	2006	68.81	85.23	51.15	0.006	0.667
SULSEL	2007	69.62	87.68	51.44	0.006	0.607
SULSEL	2008	70.22	88.53	53.97	0.006	0.716
SULSEL	2009	70.94	90.21	57.68	0.006	0.678
SULSEL	2010	71.62	92.49	61.20	0.006	0.697
SULSEL	2011	72.14	92.88	61.98	0.006	0.697
SULSEL	2012	72.70	93.95	65.53	0.006	0.702
SULSEL	2013	73.28	95.17	65.77	0.006	0.700
SULBAR	2006	67.06	64.68	32.55	0.007	0.000
SULBAR	2007	67.72	68.94	41.70	0.007	0.437
SULBAR	2008	68.55	77.59	44.91	0.007	0.437
SULBAR	2009	69.18	81.91	47.18	0.007	0.496
SULBAR	2010	69.64	74.23	43.45	0.007	0.406
SULBAR	2011	70.11	78.90	39.34	0.007	0.406
SULBAR	2012	70.73	83.73	42.60	0.008	0.412
SULBAR	2013	71.41	84.78	43.67	0.008	0.419
MALUKU	2006	69.69	69.76	55.14	0.008	0.128
MALUKU	2007	69.96	74.98	54.13	0.008	0.128
MALUKU	2008	70.38	75.06	46.92	0.006	0.133
MALUKU	2009	70.96	73.86	55.87	0.006	0.149
MALUKU	2010	71.42	79.59	59.30	0.006	0.154
MALUKU	2011	71.87	77.62	54.01	0.006	0.154
MALUKU	2012	72.42	79.94	54.31	0.006	0.164
MALUKU	2013	72.70	80.94	53.33	0.007	0.166
MALUT	2006	67.51	63.09	42.53	0.008	0.035
MALUT	2007	67.82	72.74	39.93	0.008	0.044
MALUT	2008	68.18	75.83	41.82	0.008	0.135
MALUT	2009	68.63	72.38	44.40	0.007	0.151
MALUT	2010	69.03	79.64	54.21	0.007	0.167
MALUT	2011	69.47	80.61	48.87	0.007	0.167
MALUT	2012	69.98	83.68	50.76	0.007	0.180
MALUT	2013	70.63	86.02	52.08	0.007	0.194
PAPBAR	2006	66.08	60.93	37.55	0.008	0.000
PAPBAR	2007	67.28	67.26	46.02	0.007	0.049
PAPBAR	2008	67.95	67.48	40.00	0.007	0.049
PAPBAR	2009	68.58	68.59	42.35	0.006	0.091
PAPBAR	2010	69.15	83.32	56.33	0.008	0.082
PAPBAR	2011	69.65	78.18	50.73	0.008	0.082
PAPBAR	2012	70.22	81.99	57.62	0.008	0.083
PAPBAR	2013	70.62	81.17	53.49	0.008	0.084

Lanjutan (tabel 3/4)

PROVINSI	TAHUN	IPM	AKSES LISTRIK (%)	AKSES AIR BERSIH (%)	RASIO GEDUNG SEKOLAH DASAR (%)	RASIO PANJANG JALAN (KM)
PAPUA	2006	62.75	39.99	28.47	0.007	0.041
PAPUA	2007	63.41	46.37	32.21	0.007	0.027
PAPUA	2008	64.00	41.82	27.83	0.007	0.027
PAPUA	2009	64.53	42.50	31.15	0.006	0.050
PAPUA	2010	64.94	42.71	30.99	0.007	0.051
PAPUA	2011	65.36	39.40	27.45	0.007	0.051
PAPUA	2012	65.86	40.98	30.41	0.007	0.051
PAPUA	2013	66.25	45.51	31.31	0.007	0.053

Ket.

- 1) Indeks Pembangunan Manusia (*IPM*), merupakan suatu ukuran untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yaitu angka harapan hidup, tingkat pendidikan, dan standar hidup yang layak. Satuan yang digunakan adalah angka indeks.
- 2) Akses Listrik (*Elect*), merupakan proporsi rumah tangga yang mendapat atau memiliki akses listrik di setiap provinsi di Indonesia. Satuan yang digunakan adalah persen (%).
- 3) Akses Air Bersih (*Water*), merupakan proporsi rumah tangga yang mendapat atau memiliki akses air bersih di setiap provinsi di Indonesia. Satuan yang digunakan adalah persen (%).
- 4) Jumlah Sekolah (*ElementSchool*), merupakan rasio jumlah murid sekolah dasar yang didata oleh kementerian pendidikan (sekolah negeri) serta kementerian agama (sekolah madrasah) terhadap jumlah gedung sekolah dasar baik dari kementerian pendidikan maupun kementerian agama. Satuan yang digunakan adalah persen (%).
- 5) Jalan Raya (*Road*), merupakan rasio panjang jalan raya terhadap luas area di setiap provinsi di Indonesia. Jalan raya mencakup total panjang jalan provinsi dan kabupaten/ kota dengan satuan yang digunakan adalah Kilometer (Km/km^2)

Lampiran 2.
Hasil Estimasi Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: IPM?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
 Date: 06/04/16 Time: 23:59
 Sample: 2006 2013
 Included observations: 128
 Cross-sections included: 16
 Total pool (balanced) observations: 2048
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56.78211	0.223261	254.3303	0.0000
ELECT?	0.086174	0.002071	41.60728	0.0000
WATER?	0.120012	0.002792	42.98269	0.0000
ELEMENTSCHOOL?	0.239205	0.270170	0.885388	0.3761
ROAD?	1.722844	0.207479	8.303698	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.988921	Mean dependent var	99.63309
Adjusted R-squared	0.988817	S.D. dependent var	60.12281
S.E. of regression	0.599758	Sum squared resid	729.4909
F-statistic	9527.567	Durbin-Watson stat	1.693441
Prob(F-statistic)	0.000000		